

BAB I PENDAHULUAN

1,1 Latar Belakang

Pelayanan gizi merupakan suatu pelayanan yang diberikan dengan menyesuaikan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh terhadap penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Kerap kali kondisi pasien memburuk keadaannya dikarenakan tidak tercukupinya keadaan gizi pasien. Hal tersebut diakibatkan karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi tubuh. (Kemenkes RI, 2013). Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien yang mengalami perdarahan saluran cerna bagian atas dengan diagnosa melena. Pasien yang mengalami perdarahan saluran cerna bagian atas diberikan bentuk makanan dan jumlah energi sesuai dengan kemampuan dan daya terimanya.

Perdarahan Saluran Cerna Bagian Atas dapat bermanifestasi sebagai hematesis dan melena, atau keduanya. Perdarahan disaluran cerna atas adalah kehilangan darah dalam lumen saluran cerna mulai dari esophagus sampai duodenum, sedangkan saluran cerna bagian bawah adalah kehilangan darah disebelah bawah ligementum treitz (Azmi dkk, 2018). Melena itu sendiri yaitu keluarnya tinja / BAB yang lengket dan hitam seperti aspal (*ter*) dengan bau khas, yang menunjukkan adanya perdarahan pada saluran cerna bagian atas serta dicernanya darah pada usus halus. Dimana penyebab kelainan diatas dapat berasal dari kelainan esophagus, kalainan lambung, dan kelainan duodenum. Maka dari itu, pemberian asuhan gizi kepada pasien sangatlah penting

untuk menjaga status gizi pasien serta penunjang medis dan membantu penyembuhan pada pasien.

Pelayanan gizi rumah sakit bertujuan untuk menciptakan sistem pelayanan gizi yang bermutu sebagai bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan tersebut dapat dicapai bila tersedia tenaga pelayanan gizi yang mempunyai kemampuan dan kompetensi sesuai dengan standart yang telah tersedia (Kemenskes RI, 2013). Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka diperlukan suatu kegiatan yang menjadi wadah untuk mendapatkan paengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya. Terkhusus bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember, jurusan Kesehatan program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada tiga bidang kegiatan, yang salah satunya yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) di Rumah Sakit. Oleh karena itu, dengan dilakukannya kegiatan praktek kerja lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik jurusan kesehatan Politeknik Negeri Jember untuk dapat melakukan identifikasi terhadap suatu kasus penyakit yang terjadi pada pasien

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Tujuan umum diadakannya Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MSPM) yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan intervensi gizi, monitoring dan evaluasi di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat Jember. Selain itu, tujuan dari kegiatan PKL MAGK ini yaitu mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarja Terapan Gizi (S.Tr.Gz) dan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan

kemanusiaan, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan pasien, serta tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL MAGK

1. Mengkaji data dasar yang telah diberikan oleh *clinical instructor* (CI) RSD Kalisat Jember
2. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pasien
3. Membuat rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien
4. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
5. Membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Instansi RSD Kalisat Jember
Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu di RSD Kalisat Jember
- b. Bagi Progran Studi Gizi Klinik
Membina kerja sama dengan intansi terkait yaitu dengan RSD Kalisat Jember dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik
- c. Bagi Mahaiswa
Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap kerja dan lebih percaya diri

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) yaitu bertempat di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat Jember Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) yaitu pada 6 Januari 2021 – 2 Ferbruari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (PKL MAGK) dilaksanakan secara daring / online dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapang (CI Rumah Sakit).